

BEBERAPA FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI KEGAGALAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PALIMAN BARAT KABUPATEN  
CIREBON

NURLAELA -- E2A305073  
(2007 - Skripsi)

ASI eksklusif adalah pemberian ASI sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberi susu formula ataupun makanan lainnya. Pengenalan susu formula kepada bayi merupakan masalah yang saat ini mulai banyak timbul di Indonesia. Memberikan susu formula dan makanan tambahan kepada bayi umur 0 - 6 bulan dianggap oleh ibu akan membuat pertumbuhan bayi lebih baik. Berdasarkan pengamatan, ASI Masih sering diberikan kurang umur 6 bulan dan banyak ibu yang memberikan makanan tambahan seperti pisang dan bubur serta memberikan susu formula pada bayi berumur di bawah 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kegagalan memberikan ASI eksklusif pada bayi umur 0 - 6 bulan di desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari 10 orang ibu menyusui. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam pada ibu menyusui dan analisis data menggunakan metode *content analysis*.

Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa beberapa faktor yang diduga melatarbelakangi kegagalan pemberian ASI Eksklusif adalah masih kurangnya informasi tentang ASI Eksklusif yang diterima ibu menyusui maupun orang-orang serta masih kurangnya dukungan tenaga kesehatan dalam upaya mendukung ASI Eksklusif (memberikan susu formula kepada ibu bersalin) disamping adanya faktor sosial budaya yang kurang mendukung ASI Eksklusif (pemberian makanan pendamping ASI sebelum 6 bulan). Perlunya diupayakan pemberian informasi tentang ASI eksklusif kepada ibu maupun orang-orang terdekat ibu serta digalakkannya program ASI Eksklusif di tingkat Puskesmas.

**Kata Kunci:** ASI Eksklusif, pengetahuan, sikap